

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Permainan Bola Voli merupakan olahraga beregu dengan 6 orang pemain dilapangan dan menguasai semua teknik dasar yaitu passing, smash, servis, dan blok. Permainan bola voli merupakan suatu permainan dengan pola dilangsungkan oleh 2 regu, setiap regu memiliki 12 pemain dengan 6 orang sebagai tim inti serta 6 pemain lainnya menjadi pemain pengganti, (Putra, O. & Rifki, M. S. 2021). Permainan diawali dengan melakukan servis ke daerah lawan dan setiap regu memainkan bola maksimal 3 sentuhan tiap pemain. Passing bawah merupakan awalan dari serangan yang digunakan sebagai penerimaan servis, (Putra, O. & Rifki, M. S. 2021). Membentuk pola serangan dengan diawali passing bawah yang baik akan menghasilkan serangan yang akurat dan mematikan. Poin di dapat ketika setiap regu dapat memasukkan bola pada daerah lawan dan regu lawan melakukan kesalahan sendiri.

Penguasaan teknik dasar perlu dilatih dengan waktu yang tidak sebentar, bagi pemula ditekankan gerakan tubuh yang benar, posisi tangan dan kaki serta *timing* pada bola. Passing bawah merupakan suatu teknik dasar yang paling mendasar untuk diajarkan kepada siswa atau pemain pemula, (Hudah, M., & Rais, A. N. 2020). Latihan yang dilakukan bukan berfokus pada hasil, melainkan pada gerakan-gerakan dasar dalam melakukan passing bawah. Hasil terbaik akan mengikuti seiring perkembangan otot dan usia. Sebagai pemula berlatih dan belajar passing bawah merupakan Teknik dasar yang paling penting.

Pemula atau anak Sekolah Dasar sangat penting untuk menumbuhkan rasa senang dan minat bermain bola voli di awal. Media yang tepat bertujuan agar memberikan rasa senang bermain Bola Voli dan menekankan pada gerak dasar anggota tubuh bukan pada hasil. Permasalahan yang melatar belakangi penelitian ini yaitu kegiatan belajar mengajar atau latihan anak Sekolah dasar memakai media bola voli sebagai sarana prasarana menyebabkan rasa sakit saat benturan dengan kedua tangan karena otot belum kuat, bola terasa berat, kurang fokus pada gerakan yang benar, dan mempengaruhi minat bermain bola voli. Peserta didik terlihat kurang terampil menggunakan bola voli pada umumnya, terlebih lagi bagi siswa putri merasa berat atau sakit setelah selesai melaksanakan pembelajaran bola voli, (Wahyudi, A. N., Purnama, N. E., & Prayoga, A. S., 2021)

Anak Sekolah Dasar terbilang kekuatan otot belum maksimal untuk mencapai hasil yang terbaik, maka dari itu solusinya adalah memilih media yang tepat atau modifikasi bola voli dengan tujuan mempermudah memainkan permainan bola voli dan menumbuhkan rasa senang serta minat. Bola voli sebagai media perlu di modifikasi menyerupai asli dan fungsinya seperti yang diharapkan. Modifikasi bola plastik memiliki beberapa kriteria, yaitu : Mempunyai karakteristik bola yang sangat ringan daripada bola voli, terbuat dari bola plastik yang dilapisi busa dan lakban dengan konsep mirip dengan aslinya sehingga lebih mudah dan nyaman digunakan, (Manan, A. & Bachtiar. 2017). Modifikasi bola plastik dapat menjadi pengganti bola voli untuk berlatih dan bermain bola voli dengan manfaatnya adalah bola ringan, tidak sakit saat benturan dengan kedua tangan, dapat fokus pada gerakan dasar, dan sebagai pemicu minat bermain.

Modifikasi bola plastik dalam upaya peningkatan keterampilan passing bawah bola voli dengan berfokus pada posisi kaki, *timing* bola, dan gerakan tangan. Berlatih dalam upaya mengasah gerak dasar dan memberikan rasa senang saat pembelajaran dengan media yang tepat, sehingga mempermudah daya tangkap anak Sekolah Dasar tanpa merasakan sakit dan berat bola. Upaya meningkatkan keterampilan passing bawah bola voli dalam pembelajaran olahraga menggunakan media modifikasi bola plastik melalui metode penelitian tindakan kelas dengan 2 siklus.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mendapat beberapa hal yaitu ketika pembelajaran PJOK berlangsung menggunakan media bola voli pada umumnya terlihat anak Sekolah Dasar kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dikarenakan bola terasa sakit, berat dan tangan juga merah. Pembelajaran kurang seimbang dari segi jumlah bola dan peserta didik dikarenakan bola voli memiliki harga yang cukup mahal. Pada pembelajaran passing bawah bola voli beberapa peserta didik takut dalam mencoba gerakan dan kurang berpartisipasi aktif sehingga kondisi kelas kurang menyenangkan. Pemilihan media dirasa kurang sesuai dan kurang kreatif saat pendidik melakukan pengajaran.

## 1.2 Rumusan Masalah

- a. Apa perbedaan passing bawah menggunakan bola voli pada umumnya dengan modifikasi bola plastik bagi anak Sekolah Dasar ?
- b. Apakah media modifikasi bola plastik sesuai untuk anak Sekolah Dasar ?
- c. Bagaimana cara meningkatkan keterampilan passing bawah bola voli anak Sekolah Dasar ?

## 1.3 Tujuan

- a. Untuk mengetahui perbedaan passing bawah menggunakan bola voli pada umumnya dengan modifikasi bola plastik bagi anak Sekolah Dasar
- b. Untuk mengetahui media modifikasi bola plastik sesuai untuk anak Sekolah Dasar
- c. Untuk mengetahui cara meningkatkan keterampilan passing bawah bola voli anak Sekolah Dasar

## 1.4 Definisi Operasional

Penelitian ini memiliki konsep berupa memilih media yang tepat yaitu modifikasi bola plastik untuk anak Sekolah Dasar dalam bermain dan berlatih bola voli khususnya keterampilan dasar passing bawah pada pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK). Penggunaan modifikasi bola plastik sebagai solusi untuk memilih media yang tepat. Passing bawah merupakan suatu teknik dasar permainan bola voli yang harus dikuasai dan sebagai pemula perlunya berlatih dengan fokus memperbaiki gerakan tangan, kaki dan *timing* bola atau perkenaan kedua tangan pada bola. Menggunakan modifikasi bola plastik diharapkan memberikan kemudahan saat berlatih, tidak terasa sakit, bola ringan, dan memberikan rasa senang karena tidak ada kendala media bermain bola voli.

## 1.5 Manfaat

### a. Bagi Pendidik :

1. Untuk mengetahui perbedaan passing bawah menggunakan bola voli pada umumnya dengan modifikasi bola plastik bagi anak Sekolah Dasar
2. Untuk mengetahui media modifikasi bola plastik sesuai untuk anak Sekolah Dasar
3. Untuk mengetahui cara meningkatkan keterampilan passing bawah bola voli anak Sekolah Dasar

### b. Bagi anak Sekolah Dasar :

1. Memberikan rasa senang saat bermain bola voli karena tidak merasakan bola berat dan sakit saat benturan
2. Fokus melatih gerakan tangan, kaki, dan timing atau perkenaan pada bola
3. Menambah semangat belajar dengan pembelajaran yang kreatif dan inovatif

## 1.6 Ruang Lingkup

Ruang lingkup pada penelitian ini menggunakan modifikasi bola plastik sebagai media pembelajaran passing bawah bola voli dengan 2 Siklus pada pelaksanaan penelitian. Sumber data diperoleh dari subjek siswa-siswi anak Sekolah Dasar sebagai pemula bermain bola voli dan objek penelitian berupa media modifikasi bola plastik, dan keterampilan passing bawah. Lokasi penelitian berada di SDN Sumpersari 1 Jember.

Bermain bola voli menggunakan bola voli pada umumnya memberikan efek sakit saat benturan dengan tangan dan terasa berat bagi anak Sekolah Dasar, maka dari itu perlunya memilih media yang tepat. Modifikasi bola plastik sebagai pengganti bola voli menjadi solusi dalam memilih media yang tepat karena bola ringan dan tidak sakit bagi anak Sekolah Dasar. Permainan bola voli memiliki beberapa teknik dasar yaitu smash, servis, blok, passing atas, dan passing bawah. Teknik terpenting sebagai dasar bermain bola voli yaitu passing bawah merupakan awal untuk membentuk serangan kepada daerah lawan. Sebagai pemula seharusnya ditekankan pada gerakan dasar tangan, kaki, dan perkenaan pada bola.

